

a BookChapter by KELOMPOK KKN
UINSI BAKUNGAN

1080 Hours in Bakungan



UIN SULTAN AJI MUAHMMAD IDRIS SAMARINDA

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah Nya sehingga kami kelompok KKN UINSI Desa Bakungan Tahun 2023 bisa menyelesaikan pembuatan Book Chapter ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Book Chapter yang kami buat ini berisikan kisah-kisah dan pengalaman kami selama menjalankan kegiatan KKN di Desa Bakungan. Adapun tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah untuk berbagi pengalaman kami sebagai penulis kepada siapapun yang membaca buku ini nantinya, sehingga dengan ini pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran mengenai keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di Desa Bakungan. Dan kami menyadari bahwa dalam penulisan Book Chapter ini masih banyak kekurangan, sehingga kami sebagai penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kemajuan penulisan kami selanjutnya

Samarinda 25 Agustus 2023

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	ii
CHAPTER I.....	iv
PRELUDE.....	iv
THE BEGINNING.....	1
CHAPTER II.....	6
PROLOGUE.....	6
THE STORY.....	7
CHAPTER III.....	13
EPILOGUE.....	13
THE END.....	14



CHAPTER I PRELUDE

“Kamis 13 Juli 2023 hari dimana dipertemukanya 7 Mahasiswa yang memiliki 7 Kepribadian yang berbeda-beda tetapi memiliki 1 Tujuan yang sama yaitu, Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Bakungan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NAMA PENULIS KELOMPOK KKN DESA BAKUNGAN :

1. ASWIN AKBAR
2. PUTRI TASLA HASANAH
3. LATIFAH RAHMI
4. ALMIRA RIALITA
5. RISQI AMRULLAH
6. LUTFIYAH NUR ARIANI
7. BADRIATUN SAFITRIANA

THE BEGINNING

Kuliah kerja nyata atau biasa dikenal dengan singkatan KKN merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh para mahasiswa semester akhir yang merupakan salah satu syarat kelulusan. Oleh karena itu mau tidak mau, suka atau tidak suka kami harus melaksanakan Kuliah Kerja Nyata tersebut meninggalkan keluarga, sanak saudara dan para sahabat untuk menetap di sebuah Desa yang bernama Desa Bakungan. Desa Bakungan ini terletak di Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dan selama kurang lebih 45 Hari kami akan ada di Desa ini untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.

Tepat pada tanggal 13 Juli 2023 kami Kelompok Kuliah Kerja Nyata yang beranggotakan 7 orang yaitu, Risqi Amrullah, Aswin

Akbar, Putri Tasla Hasanah, Lutfiyah Nur Ariani, Latifah Rahmi dan, Almira Rialita untuk pertama kalinya bertemu dan sepakat untuk tinggal satu posko di Desa Bakungan tepatnya di Gang Sekumpul 2. Di Desa Bakungan ini kami di urus oleh Bapak Husni seorang Staff Desa Bakungan, yang dimana beliau mengurus kami sejak kami datang. Bapak Husni membantu kami untuk mencari Posko untuk kami tempati, ada beberapa posko yang kami datangi, tapi belum ada yang cocok dan di survei posko terakhir barulah kami sepakat untuk menetapkan pilihan pada posko yang sekarang kami tempati ini. Rumah semi permanen tingkat 2 ini lah kami selama kurang lebih 45 hari akan tinggal disini, setelahnya kami pun beberes rumah ini dan menyusun barang-barang kami.

Siang itu kami pun diajak oleh Pak Husni untuk ke kantor Desa Bakungan untuk berkenalan dengan Staf dan Karyawan dan Kepala desa disana, orang-orang di kantor Desa Bakungan sangat ramah ketika kami datang untuk bersilaturahmi ditambah ada beberapa Alumni UINSI juga yang bekerja di Kantor Desa Bakungan. Setelahnya kami pun memutuskan untuk makan siang di sebuah warung dekat dengan Kantor Desa Bakungan, disitu kami pun mengobrol dengan Pak Husni mengenai situasi Desa Bakungan, dan kami mendapat info bahwasanya di Desa Bakungan ini sering ada kegiatan Majelis Taklim di beberapa tempat salah satunya ada di tempat Guru Yasir yang dekat dengan Posko kami di Gang Sekumpul, jadwal Majelis Di Desa Bakungan ini ada di Hari Senin dan Hari Kamis di Malam Hari setelah Isya. Selesai makan siang dan mengobrol dengan Pak Husni kami pun melanjutkan perjalanan kami untuk Bersilaturahmi ke rumah RT dan Dusun di Desa Bakungan, di Desa Bakungan ini terdiri dari 20 RT dan 5 Dusun jadi pertama-

tama kami bersilaturahmi ke rumah RT 1 lalu setelahnya kami melanjutkan ke RT 2 dan seterusnya, kami diterima dengan baik oleh RT maupun Dusun di Desa Bakungan ini dan yang baru kami sadari adalah, mayoritas masyarakat di Desa Bakungan ini bersuku Banjar, yang dimana kebanyakan dari kami mengerti bahasa Banjar jadilah kamipun juga memakai bahasa Banjar. Singkat cerita kami pun telah bersilaturahmi ke RT serta Dusun yang ada di Desa Bakungan ini, lalu Pak Husni mengajak kami untuk Kunjungan ke Posko Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman yang ternyata Posko mereka itu dekat dengan Posko kami jaraknya hanya sekitar 30 Meter. Di Posko mereka kami disambut dengan hangat oleh Mahasiswa Universitas Mulawarman, dan ketua Kelompok Kuliah Kerja Nyata mereka yaitu Mubin, mengajak kami untuk melakukan rapat terkait pelaksanaan pawai obor untuk memperingati 1 Muharram. Singkat cerita kami berpamitan ke Pak Husni dan Mahasiswa Universitas Mulawarman untuk kembali ke posko untuk istirahat dan mandi.

Malam harinya kami pun datang ke posko Universitas Mulawarman untuk rapat membahas pawai obor untuk 1 Muharram, banyak yang kami bahas di rapat itu karena waktu yang lumayan mepet jadi di malam itu juga Struktur Kepanitiaan juga di bentuk jadi kegiatan pawai obor 1 Muharram ini adalah kegiatan Kolaborasi antara UINSI dan juga Universitas Mulawarman dan mulai besok kami juga sepakat untuk mencari bambu dan juga menyebar Undangan ke RT, Dusun, Relawan, Majelis, dan juga ke Sekolah-sekolah yang ada di Desa Bakungan. Setelah rapat kami pun makan malam bersama di Posko mereka, kami patungan untuk membeli makananya dan seperti biasanya kami pun mengobrol dan saling sharing tentang pribadi dan juga Kampus kami. Tidak terasa malam semakin ada di puncaknya,

kami pun berpamitan untuk kembali ke posko kami untuk beristirahat.

Hari baru pun di mulai, kami bersiap untuk agenda hari ini yaitu mencari bambu dan juga menyebarkan undangan kegiatan pawai obor 1 muharram ke RT, Dusun, Relawan, Majelis, dan juga Sekolah-sekolah yang ada di Desa Bakungan kami pun berbagi tugas, untuk yang Laki-lakinya kami mencari bambu dan untuk yang Perempuannya bertugas untuk membagikan Undangan nya. Lokasi mencari bambu itu ada di Jalan Swadaya tepatnya di Dusun Jahuq yang berada tidak jauh dari Sekolah Dasar Negeri 017 Desa Bakungan, tetapi sebelumnya kami meminta bantuan ke Pak Ajay selaku ketua RT 18 dan juga Pak Surya selaku Ketua RT 03 untuk dimintai tolong membantu perihal mencari bambu untuk obor dan juga untuk memasang Umbul-umbul dan tidak lupa kami meminjam mobil milik Kantor Desa Bakungan sebagai transportasi kami mencari dan memuat bambu. Ternyata mencari bambu tidak semudah yang di bayangkan tidak asal pilih untungnya ada Pak Ajay dan Pak Surya jadinya sangat membantu untuk memilih bambu dan jumlah bambu yang kami cari juga lumayan banyak. Siang harinya kami pun telah selesai untuk urusan bambu, dan bambu yang kami cari tadi sudah di taruh di Posko Mahasiswa Universitas Mulawarman untuk selanjutnya di potong dan dibersihkan, tidak lama setelahnya para anggota yang perempuan pun telah selesai dengan tugasnya yaitu membagikan undangan dan setelah itu pun kami memutuskan untuk beristirahat sejenak mendinginkan badan dan kepala yang telah terpanggang seharian di teriknya Desa Bakungan ini. Singkat cerita kami pun diajak ke rumah ketua RT 14 yaitu Pak Rahman untuk makan siang dan kami yang lapar dan lelah pun langsung berangkat ke kediaman beliau disana juga ada Pak Ajay dan Pak Surya, setelah kami sampai kami

pun langsung duduk rapi dan mulai menyantap hidangan yang telah disediakan di kediaman Pak Rahman, setelah makan dan berbincang-bincang satu sama lain tidak terasa hari sudah mulai sore dan kami pun memutuskan untuk kembali ke posko, tapi sebelumnya tidak lupa kami pamit dan mengucapkan terimakasih kepada Pak Ajay, Pak Rahman dan juga Pak Surya yang telah membantu kami dalam kegiatan hari ini, sesampainya di Posko kami pun memutuskan untuk membersihkan diri dan beristirahat. Singkat cerita setelah seharian berkegiatan malam nya kami menuju Majelis Guru Yasir untuk menghadiri Majelis rutin yang diadakan di kediaman beliau, singkatnya Majelis pun telah usai dan kami pun pamit pulang menuju ke Posko untuk selanjutnya kami beristirahat. Karena besok paginya kami akan senam rutin di Kantor Desa Bakungan, senam, majelis dan berkegiatan adalah hal yang biasa kami lakukan disini, sangat senang rasanya banyak kegiatan karena rasa letih jenuh kami serasa hilang dan waktu pun berjalan cepat dan itu membantu kami ketika berada disini



CHAPTER II PROLOGUE

“Fokus untuk menyelesaikan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata kali ini adalah hal yang kami prioritaskan, capek dan malas akan kami lawan sekuat tenaga”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NAMA PENULIS KELOMPOK KKN DESA BAKUNGAN :

1. ASWIN AKBAR
2. PUTRI TASLA HASANAH
3. LATIFAH RAHMI
4. ALMIRA RIALITA
5. RISQI AMRULLAH
6. LUTFIYAH NUR ARIANI
7. BADRIATUN SAFITRIANA

THE STORY

Banyak yang telah kami kerjakan selama berada disini mulai dari kunjungan ke Sekolah-sekolah yang ada Di Desa Bakungan mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, Pondok Pesantren, hingga jenjang SMA belum lagi kegiatan-kegiatan kami selama disini kami Piket di Kantor Desa Bakungan, Mengajar di TPA, PAUD, memberikan Bimbel kepada anak-anak disekitaran Posko kami, memberikan Materi di Pondok tentang dasar-dasar Pendidikan Agama Islam dan juga Pendidikan Bahasa Arab, memberikan pengenalan terkait Bimbingan Konseling dan masih banyak kegiatan kami disini, yang paling kami sukai adalah ketika kami membantu warga sekitar ketika ada acara ataupun hajatan

karena bisa makan gratis. Alasan mengapa kami senang gratisan selain karena itu nikmat kami juga menghemat pengeluaran kami selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Bakungan ini, karena Posko kami tidak gratis kami harus membayar sejumlah uang untuk tempat tinggal, air dan juga listrik nya tidak mahal memang karena di bagi untuk beberapa orang hanya saja hal itu sedikit memberatkan ongkos kami selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Bakungan ini, karena menurut kami hal-hal seperti posko dan lain-lain nya harusnya sudah disiapkan LP2M selaku operator kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini tidak serta merta kami dilepas tangankan begitu saja, karena kami hanya mahasiswa sangat susah untuk mendapatkan uang walaupun bekerja sudah pasti untuk menutupi biaya UKT, biaya orang tua tidak semua mahasiswa dari keluarga yang mampu dan juga tidak semua mahasiswa orang tua nya lengkap, hal-hal tadi seharusnya sudah ada di Dasar Logika orang-orang yang ada di LP2M, jadi Tolong untuk kedepanya lebih berfikir lagi dan lebih maksimal lagi dalam bekerja sehingga para mahasiswa dapat menjalankan kewajiban Kuliah Kerja Nyata nya lebih Maksimal juga. Dan juga kami pun seringnya bersama-sama untuk berbelanja dipasar yang ada Di Desa Bakungan ini, Pasar Jumat namanya dan masih banyak hal yang kami lakukan disini dan kegiatan-kegiatan kami disini juga berjalan lancar dan mendapat *Feedback* yang baik pula dari Masyarakat yang kami libatkan dalam kegiatan-kegiatan yang telah kami jalankan

Pawai obor sendiri kami sangat takjub melihat semangat Masyarakat Desa Bakungan ini dalam menyambut 1 Muharram dari segala elemen Masyarakat ikut partisipasi dalam kegiatan kolaborasi antara kampus UINSI dan kampus Universitas Mulawarman, mulai dari memakai seragam yang sama, membawa Spanduk kelompoknya dan juga ada yang membawa obor sendiri

dan acara itu pun berjalan dengan lancar dan sukses karena dengan waktu yang mepet kami dapat menjalankan kegiatan besar ini, walaupun ada beberapa kendala terkait jalanya kegiatan ini salah satunya adalah obor yang beberapa ada yang padam di tengah jalan, untungnya kami beserta para relawan dengan sigap mengganti obor yang padam ini dan kami juga takjub melihat *Animo* Masyarakat Desa Bakungan yang menonton jalanya kegiatan pawai obor ini sangat ramai dan meriah mungkin kata yang tepat untuk menggambarkan Masyarakat Bakungan adalah, LUAR BIASA.

Kegiatan yang banyak ini juga membuat kami jenuh tapi kami obati dengan kami pergi bersenang-senang yaitu kami pergi ke tempat Wisata Istana Bunga untuk menghilangkan kejenuhan kami agar kejenuhan ini tidak berlangsung lama karena akan sangat mengganggu kegiatan kami kedepannya jadilah kami pergi bersantai di sana, kegembiraan yang kami rasakan saat itu membuat jenuh kami hilang dan kami merasa segar kembali dan siap untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada.

Ada cerita unik ketika kami menjalankan salah satu kegiatan kami yaitu memberikan benih ikan lele ke kolam Pondok Pesantren Ar-Rasyid, ketika sedang melihat benihnya di masukan ke kolam tidak tahu kenapa pijakan yang kami injak mengeluarkan suara yang kami semua sepakat bahwa pijakan kami akan patah, langsung saja karena kami panik kami pun langsung berlarian menyelamatkan diri sebelum pijakanya betulan patah, dan benar saja setelah dilihat pijakan tadi sedikit lagi akan ambruk untung saja tidak sempat ambruk saat kami di atasnya, kalau tidak kami akan bersatu bersama ikan lele yang ada disana. Setelah menaruh benih lelenya kami pun menancapkan plang yang bertuliskan “ Ikan Lele Pondok Ar-Rasyid” dan kami pun berfoto disana untuk

bukti laporan Kuliah Kerja Nyata kami, setelah itupun kami diajak makan bareng oleh pembina Pondok Pesantren, kami diajak makan di Loa Duri di salah satu rumah makan disana. Singkatnya setelah itu kami pun kembali ke Pondok Pesantren untuk melihat anak-anak Pondok latihan Pramuka karena disana ada beberapa Ekstrakurikuler dan salah satunya adalah Ekstrakurikuler Pramuka, kami tidak hanya melihat tapi kami juga ikut latihan Pramuka karena kami iseng saja ingin mengikuti latihan Pramuka anak-anak Pondok dan juga salah satu dari kami waktu zaman sekolah pernah menjadi anak Pramuka dan di situlah dia ikut membantu Pembina Pramuka Pondok, singkatnya latihan Pramuka pun selesai dan kami pun beristirahat bersama-sama anak-anak Pondok beserta Pembina Pramuka, sambil beristirahat kami juga sambil mengobrol dengan anak-anak Pramuka serta Pembina Pramuka. Tidak terasa hari telah semakin sore kami pun memutuskan untuk pamit untuk kembali ke posko untuk beristirahat dan mandi karena sudah seharian kami berada di Pondok dan sebelum pulang ke posko Pembina Pondok memberi kami pesan agar ketika kami ada waktu luang kami disuruh main-main ke Pondok, dan hal itu kami setuju karena daripada tidak ada kegiatan lebih baik kami berkunjung dan bersilaturahmi dengan orang-orang yang ada di Pondok, setelah itupun kami pamit untuk pulang ke posko kami yang jarak dari Pondok Pesantren ke Posko kami lumayan jauh sekitar 15 menit, sesampainya kami di Posko kami pun memutuskan untuk beristirahat dan mandi. Singkatnya ketika kami ada waktu luang daintara hari-hari Kuliah Kerja Nyata kami, kami berkunjung ke Pondok Pesantren entah itu hanya duduk-duduk di kantin atau duduk-duduk di ruangan guru ataupun melihat anak-anak mengikuti Ekstrakurikuler.

Pada perayaan 17 Agustus kami membantu beberapa RT di Desa Bakungan untuk merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang Ke-78 dalam perayaan ini ada beberapa lomba yang diadakan salah satu contohnya seperti lomba Layang-layang, karena antusias warga Desa Bakungan sangat besar terhadap lomba layang-layang ini mulai dari anak-anak hingga orang dewasa semangat mengikuti lomba layang-layang ini. Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Bakungan sendiri diadakan tiap-tiap RT mulai dari RT 1 sampai dengan RT 21 jadi selama kurang lebih satu minggu Desa Bankungan ramai dengan lomba-lomba untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Pada saat kami membantu perlombaan di RT posko kami yaitu RT 3 kami membantu sebagai panitia dan juga peserta, lomba-lomba yang diadakan di RT 3 itu lomba pada umumnya seperti lomba makan kerupuk, lari karung, memasukan paku dalam botol, oper tepung dan juga lomba memakai jilbab bagi laki-laki dan kami ketika ikut beberapa lomba itu kami memenangkan beberapa lomba dan hadiahnya adalah ember dan baskom dan hadiah itu lumayan buat kami karena bisa kami pakai untuk kami cucian pakaian selama kami Kuliah Kerja Nyata kami

Di akhir minggu masa KKN, kami membuat suatu kegiatan yaitu Jalan Sehat Desa Bakungan kegiatan ini murni inisiatif kami sendiri karena beberapa ide kami terkait perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78 ditolak oleh penguasa Desa Bakungan, dan juga awalnya kami ingin membuat kegiatan pawai pembangunan, tetapi ada himbauan dari Kepolisian Loa Janan bahwa sanya kegiatan yang memakai jalanan umum tidak diperbolehkan, karena hal itulah kami memilih untuk mengadakan kegiatan jalan sehat. Kegiatan ini berlangsung di Hari Minggu di tanggal 20 Agustus, dan antusias

Warga Desa Bakungan sangat baik karena jumlah peserta kurang lebih 1200 orang dan yang paling penting kegiatan kami berjalan sesuai dengan apa yang kami rencanakan dan sukses.



CHAPTER III EPILOGUE

“Setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masa nya, ada pertemuan pasti ada perpisahan, ada awalan pasti ada perpisahan, selamat datang, selamat tinggal”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NAMA PENULIS KELOMPOK KKN DESA BAKUNGAN :

1. ASWIN AKBAR
2. PUTRI TASLA HASANAH
3. LATIFAH RAHMI
4. ALMIRA RIALITA
5. RISQI AMRULLAH
6. LUTFIYAH NUR ARIANI
7. BADRIATUN SAFITRIANA

THE END

Mengambil lirik lagu sebuah Band yang bernama Endank Soekamti yang berjudul “Sampai Jumpa”

*“Datang Akan Pergi
Lewat Kan Berlalu
Ada Kan Tiada Bertemu Akan Berpisah*

*Awal Kan Berakhir
Terbit Kan Tenggelam
Pasang Akan Surut Bertemu Akan Berpisah*

*Hey, Sampai Jumpa Di Lain Hari
Untuk Kita Bertemu Lagi”*

Kami memilih lagu dari Band Endank Soekamti yang berjudul *Sampai Jumpa* mungkin karena inilah yang bisa menggambarkan situasi kami saat ini, tidak terasa kami sudah dipenghujung Kuliah Kerja Nyata kami, tidak terasa sudah kurang lebih 45 hari kami di Desa Bakungan ini, Desa Bakungan, Desa yang dimana memberikan kami banyak pelajaran penting bagi kehidupan masing-masing dari kami kedepannya, Desa yang memberikan kami kenangan manis, Desa yang memberikan kami suatu Memori yang tidak akan kami lupakan, yang awalnya kami tidak betah karena kami semua tidak saling mengenal ditambah kami baru pertama kali ada di Desa Bakungan, tapi makin lama kami disini kami semakin betah dan nyaman berada disini, Masyarakatnya yang ramah, suasana Desa nya yang sejuk di malam hari tapi panas bergelora di siang hari dan tenang di malam hari jauh dari riuh pikuk perkotaan membuat kami nyaman berada disini, tapi kami tidak bisa berlama-lama disini karena seperti yang di awal tadi, bertemu akan berpisah, dan kami pun akan berpisah dengan Desa Bakungan. Semoga saja dikemudian hari dikesempatan yang lain kami semua bisa kembali ke Desa Bakungan ini, entah berkunjung atau membantu Masyarakat Desa Bakungan dalam upaya memajukan wilayahnya dan kami siap untuk membantu Masyarakat Desa Bakungan, karena secara tidak langsung Desa Bakungan sedikit lebihnya berjasa atas perubahan sikap kami terkait kehidupan sehari-hari dan juga dalam *Point Of View* kami dan hal itu kami dapatkan ketika kami berada di Desa Bakungan yang dimana waktu kami di Desa Bakungan tidak lama dan bisa di bilang sebentar hanya sekitar 45 Hari, tapi hal-hal yang

kami dapatkan, pelajaran-pelajaran dari Masyarakat Desa Bakungan cukup membekas di pikiran kami sehingga hal itulah yang membuat kami terpanggil untuk memajukan Desa Bakungan, agar anak-anak di Desa Bakungan mendapatkan Fasilitas yang memadai untuk masa depan mereka, agar anak-anak di Desa Bakungan ini tidak tertinggal oleh anak-anak di daerah yang lain sehingga anak-anak di Desa Bankungan bisa memiliki alur hidup yang tertata.

Ada banyak hal yang kami dapatkan di Desa Bakungan ini, tidak semuanya menyenangkan ada juga hal-hal yang tidak menyenangkan, kehidupan kami ketika Kuliah Kerja Nyata lumayan berubah yang biasanya ada yang selesai kuliah langsung bekerja ketika di Desa Bakungan tidak bisa bekerja karena kewajiban kami untuk menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata ini, dan tentunya setelah ini selesai kami harus mencari pekerjaan yang baru lagi untuk kebutuhan dan keberlangsungan Kuliah dan Hidup kami. Hari-hari kami di Desa Bakungan juga bisa di bilang menyenangkan banyak kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di Desa Bakungan ini dan tentunya kami semakin hari semakin akrab satu sama lain nya, kami seperti mahasiswa lain nya juga memasak setiap hari nya, pagi siang dan malam karena kami rasa hal itu cukup menghemat biaya Kuliah Kerja Nyata kami, kami juga beberapa kali keluar untuk *refreshing* agar pikiran kami tidak jenuh dan juga mood kami kembali *Happy* dan juga hal itu membuat kami jadi lebih akrab karena kami bisa bertukar cerita dan keluh kesah kami, entah itu keluh kesah perkuliahan dan lain sebagainya, hal ini membuat kami saling mengenal satu sama lain. Sedikit informasi rumah yang kami jadikan Posko ini adalah rumah yang dalam proses renovasi yang dimana terdapat dua lantai yang kami pakai untuk istirahat segala macamnya ada di lantai pertama

sedangkan di lantai dua nya kami gunakan untuk menjemur pakaian-pakaian kami , dan posko kami ini mempunyai 2 kamar mandi jadinya lumayan menghemat waktu mandi kami semua dan kami tidak mempunyai kamar yang ada hanya ruangan utama dan ruangan belakang, jadinya untuk perempuannya memakai ruangan utama, dan laki-lakinya memakai ruangan belakang untuk beristirahat dan di posko kami ini lumayan sering anak-anak di sekitaran posko kami datang ke posko untuk bermain sering juga mengajak kami untuk ke lapangan untuk menikmati sore hari di Desa Bakungan dan beberapa kali juga kami diajak kerumah-rumah warga sekitaran Posko kami untuk makan belum lagi kadang kalau malam mereka warga disana bakar-bakar ikan jadi kami juga kesana untuk makan ikan bakar, selain gratis hal ini juga membuat kami akrab dengan warga sekitar posko kami dan kami pun senang dengan hal itu dan ketika kami pulang karena telah selesai waktu kami Kuliah Kerja Nyata mereka sedih karena akan sepi tidak ada Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata lagi di sekitaran rumah mereka. Dan kami juga merasakan hal yang sama dengan Masyarakat Desa Bakungan sekitaran posko kami, kami merasakan sepi yang biasanya kami kalau keluar dari posko tentangga posko kami lagi duduk-duduk di teras rumahnya dan kami pun kadang kalau ada waktu luang sering ke terasnya juga untuk duduk-duduk dan bertukar cerita dan tidak lupa kami juga membeli dagangan mereka seperti *Pop Ice*, *The Sisri Wafer Gery Salute* dll, dan harganya pun murah hanya Rp.1.000 an yang dimana harga tersebut murah untuk kami yang sedang berhemat ketika sedang Kuliah Kerja Nyata di Desa Bakungan

Terima kasih Desa Bakungan, terima kasih Masyarakat Desa Bakungan, doakan kami semua kami akan melanjutkan perjuangan kami untuk mengejar Gelar Sarjana kami, sampai

jumpa di kemudian hari dari kami, semoga Desa Bakungan kedepannya semakin lengkap fasilitasnya, semoga tidak ada lagi diantara Masyarakat yang berkubu-kubu, semoga semua Masyarakat Desa Bakungan lebih bisa menurunkan Egonya masing-masing untuk kemajuan dan keutuhan Desa Bakungan. Kami Kelompok Kuliah Kerja Nyata Desa Bakungan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Tahun 2023.

Aswin Akbar
Putri Tasla Hasanah
Latifah Rahmi
Almira Rialita
Risqi Amrullah
Lutfiyah Nur Ariani
Badriatun Safitriana

Terima Kasih banyak Desa Bakungan, sampai berjumpa di ketidaksengajaan yang lain, semoga semesta merestui pertemuan kita yang selanjutnya. Dan terima kasih untuk kita semua untuk kerjasama dan usahanya dalam mensukseskan Kuliah Kerja Nyata Kelompok kita Di Desa Bakungan selama kurang lebih 45 Hari dan semoga kita semua bisa berjumpa dan bercerita seperti saat kita di Posko. Suatu hari nanti jangan lupakan cerita kita saat ada di Desa Bakungan, semoga cerita kita semua akan menjadi kenangan, memori dan kisah yang tidak akan kita lupakan selamanya.

Kami Pamit.

"DATANG AKAN PERGI LEWAT KAN BERLALU ADA
KAN TIADA BERTEMU AKAN BERPISAH. AWAL
KAN BERAKHIR TERBIT KAN TENGGELAM PASANG
AKAN SURUT BERTEMU AKAN BERPISAH"

- Endank Soekamti " Sampai
Jumpa "